

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN BIDAN DALAM MELAKSANAKAN PROSEDUR PERSALINAN AMAN MASA NEW NORMAL

Ainal Mardiah¹ Hilda Eliza²

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) states that in 2017 worldwide, it is estimated that maternal mortality is 303,000 people or around 216/100,000 live births (KH). Mortality and morbidity in pregnant women and childbirth is a big problem in developing countries, because maternal deaths occur mainly in developing countries by 99%. Indonesia is one of the countries that is included in a developing country. Indonesia is now even included as one of the 10 largest contributors to MMR in the world, where these 10 countries account for about 59% of all deaths.mother in the world. This research is a quantitative research with a cross sectional design or approach. In this study, the sampling used is total sampling, which is taking the entire sample of the existing population (Sugiyosno, 2017) as much as 20 health workers (midwives).The results of this study indicate that there is a significant relationship between knowledge of Midwife Compliance in Implementing the New Normal Period of Safe Delivery Procedures at the 2020 Public Health Center with p value = 0.027. There is a significant relationship between attitudes towards Midwife Compliance in Implementing Safe Delivery Procedures for the New Normal Period at Puskesmas 5 Year 2020 with p value = 0.008. There is no significant relationship between education and Midwife Compliance in Implementing New Normal Safe Delivery Procedures at Puskesmas S Year 2020 with p value = 0.081. S Year 2020 with p value = 0.619.

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) menyebutkan pada tahun 2017 di seluruh dunia diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup (KH). Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang, karena kematian maternal tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99 %. Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam negara bekembang. Indonesia kini bahkan termasuk sebagai satu dari 10 negara penyumbang AKI terbesar di dunia, dimana 10 negara ini menyumbang sekitar 59% dari seluruh kematian ibu di dunia.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain atau pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling ialah pengambilan sampel seluruh dari populasi yang ada(Sugiyosno, 2017) sebanyak 20 orang tenaga kesehatan (bidan) .Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap Kepatuhan Bidan dalam Melaksanakan Prosedur Persalinan Aman Masa New Normal di Puskesmas S Tahun 2020 dengan p value = 0,027.Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap terhadap Kepatuhan Bidandalam Melaksanakan Prosedur Persalinan Aman Masa New Normal di Puskesmas S Tahun 2020 dengan p value = 0,008.Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan terhadap Kepatuhan Bidan dalam Melaksanakan Prosedur Persalinan Aman Masa New Normal di Puskesmas S Tahun 2020 dengan p value = 0,081.Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan APD terhadap Kepatuhan Bidan dalam Melaksanakan Prosedur Persalinan Aman Masa New Normal di Puskesmas S Tahun 2020 dengan p value = 0,619.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyebutkan pada tahun 2017 di

seluruh dunia diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup (KH). Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah

besar di negara berkembang, karena kematian maternal tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99 %. Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam negara berkembang. Indonesia kini bahkan termasuk sebagai satu dari 10 negara penyumbang AKI terbesar di dunia, dimana 10 negara ini menyumbang sekitar 59% dari seluruh kematian ibu di dunia (WHO .2017).

WHO mengumumkan pada tanggal 30 januari 2020 terjadinya wabah global pandemi covid-19. Hal tersebut menyebabkan resah seluruh dunia termasuk masyarakat Indonesia selain berdampak pada pelayanan kesehatan reproduksi bagi perempuan adalah bentuk keharusan atau tidak bisa di tunda, Adapun pelayanan itu di antaranya pelayanan bersalin .Ditengah pandemi global covid-19 termasuk di indonesia sangat di butuhkan sinergitas seluruh tenaga kesehatan termasuk peran bidan dalam menolong persalinan(Supri .2020).

Kejadian Covid 19 di dunia meningkat setiap hari nya pertanggal 16Agustus 2020 kasus terjadinya covid 19 di temukan 21.294.845 kasus dengan kasus paling tinggi di temukan di Amerika sebesar 11.420.860 di ikuti Eropa 1.723.673 kasus dan South-East Asia sebesar 3.040.168 (WHO .2020).

Di indonesia di konfirmasi pertanggal 17 Agustus 2020 Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 141.370 orang dengan Covid-19 yang dikonfirmasi. Ada 6.207 kematian terkait Covid-19 yang dan 94.458 pasien telah pulih dari penyakit tersebut (WHO .2020).

Kejadian Covid 19 di sumatera barat di temukan pertanggal 6 Oktober 2020 di temukan kasus sebanyak 7,343 kasus positif (Kemenkes RI.2020).

Dalam situasi normal, kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi pada saat situasi bencana. Saat ini, Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam Covid-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan

neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas. Dikhawatirkan, hal ini menyebabkan adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Pencegahan COVID-19 saat menolong persalinan meliputi universal precaution dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik, pemakaian alat pelindung diri dan kebijakan pemerintah untuk ibu hamil dengan usia kehamilan 38 minggu diharuskan melakukan swab (Kemenkes .2020).

Penularan COVID-19 terjadi melalui kontak, droplet dan airborne. Untuk itu perlu dijaga proses penularan ini terjadi pada tenaga kesehatan dan bayinya sendiri. Isolasi tenaga kesehatan dengan APD yang sesuai dan tatalaksana isolasi bayi dari Ibu ODP/PDP/terkonfirmasi COVID-19 merupakan fokus utama dalam manajemen pertolongan persalinannya. Selain itu, jaga jarak minimal 1 meter jika tidak diperlukan tindakan (Kemenkes.2020).

Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan SDGs menurut data SDKI pada tahun 2017 angka kematian ibu meningkat menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup. Dan pada tahun 2017 berdasarkan data SUPAS baik AKI maupun AKB menunjukkan penurunan (AKI 305/100.000 KH, AKB 22,23/1000 KH) namun belum bisa memenuhi target SDGs yaitu AKI 70 per 100.000 kh dan AKB 12 per 1.000 kh (Kemenkes RI.2018).

Data dari Dinas kesehatan Provinsi Sumatera Barat Kasus kematian Ibu meliputi kematian ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. Pada tahun 2017, kasus kematian Ibu berjumlah 107 orang, menurun jika dibanding tahun 2015 (111 orang). Adapun rincian kematian ibu ini terdiri dari kematian ibu hamil 30 orang, kematian ibu bersalin 25 orang dan kematian ibu nifas 52 orang. Sementara

jika dilihat berdasarkan umur, kurang dari 20 tahun 1 orang, 20 s/d34 tahun sebanyak 64 orang dan diatas 35 tahun 42 orang (Dinkes Sumatera Barat.2018).

Pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masa pandemi COVID-19 diselenggarakan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona baik bagi ibu, bayi maupun tenaga kesehatan. Pembatasan kunjungan pemeriksaan ANC dan PNC diimbangi dengan tele komunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu secara perorangan maupun dengan menyelenggarakan Kelas Ibu secara online. Tenaga kesehatan harus memperkuat kemampuan ibu dan keluarga untuk memahami Buku KIA untuk mengenali tanda bahaya dan menerapkan perawatan selama kehamilan dan pasca persalinan dalam kehidupan sehari-hari (Kemenkes.2020).

Pada masa pandemi Ibu tetap bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan. Segera ke fasilitas kesehatan jika sudah ada tanda-tanda persalinan. Rujukan terencana untuk ibu hamil berisiko. Tempat pertolongan persalinan ditentukan berdasarkan Kondisi ibu sesuai dengan level fasyankes penyelenggara pertolongan persalinan, Ibu dengan status ODP, PDP atau terkonfirmasi COVID-19 bersalin di rumah sakit rujukan COVID-19, persalinan tetap dilakukan sesuai prosedur dengan menggunakan APD lengkap (Kemenkes .2020).

Dengan banyaknya kejadian tenaga kesehatan yang tertular Covid 19 maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi persalinan aman dimasa new normal ini yakni menurut Rocca-ihenacho & Alonso(2020) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan aman ialah pengetahuan, sikap, pemakaian APD dan asesmen awal yang valid. Menurut Guidelines (2020) faktor yang mempengaruhi persalinan masa new normal ialah pengetahuan, sikap dan memperhatikan memperhatikan pemeriksaan awal pasien dan pemakaian

APD saat melakukan persalinan.

Kepatuhan adalah sikap mentaati dan mengikuti suatu spesifikasi, standar atau aturan yang telah diatur dengan jelas yang diterbitkan oleh organisasi yang berwenang.Seseorang dikatakan patuh apabila dapat memahami, menyadari dan menjalankan peraturan yang telah ditetapkan, tanpa paksaan dari siapapun. Widiyanto (2003) mengatakan bahwa kepatuhan seseorang terhadap suatu standar atau peraturan dipengaruhi oleh pengetahuan dan pendidikan individu tersebut. Semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin mempengaruhi ketaatan seseorang terhadap peraturan atau standar yang berlaku.

Widiyanto (2012) mengatakan bahwa kepatuhan seseorang terhadap suatu standar atau peraturan dipengaruhi oleh pengetahuan dan pendidikan individu tersebut. Semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin mempengaruhi ketaatan seseorang terhadap peraturan atau standar yang berlaku.

Bidan sebagai tenaga kesehatan dikatakan patuh apabila mau mentaati dan mengikuti suatu spesifikasi, standar atau aturan yang telah diatur dengan jelas yang dibuat oleh Dinas Kesehatan atau organisasi yang berwenang.Dalam hal ini seorang bidan dikatakan patuh dalam asuhan persalinan normal apabila bidan melakukan asuhan persalinan normal sesuai dengan standar yaitu melaksanakan 60 langkah. Dengan bidan mematuhi asuhan persalinan normal sesuai Menurut data dari dengan standar diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu.

Profil kesehatan tahun 2018 proporsi penolong persalinan paling bnyak ialah bidan sebesar 62,7% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Puskesmas Silaping berada di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Ranah Batahan merupakan salah satu puskesmas yang memiliki 50 tenaga kesehatan bidan (Dinkes Pasaman

Barat.2020).

Berdasarkan data Puskesmas Silaping menyatakan bahwa jumlah ibu bersalin pada tahun 2020 adalah 383 orang ibu, dengan jumlah AKI 3 orang/383 Kelahiran hidup.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas S pada 10 orang bidan, didapatkan 4 orang bidan melakukan pertolongan persalinan aman sesuai dengan langkah APN dan menggunakan APD lengkap sesuai protokol kesehatan, 5 orang bidan melakukan pertolongan persalinan sesuai dengan langkah APN tetapi tidak menggunakan APD lengkap, sedangkan 1 orang bidan lagi tidak melakukan pertolongan persalinan sesuai langkah APN tetapi menggunakan APD lengkap. Dari 10 orang bidan 6 orang memiliki pengetahuan rendah tentang pengetahuan penggunaan APD dalam melaksanakan persalinan aman sesuai protokol kesehatan sebaliknya 4 orang memiliki pengetahuan tinggi dalam melaksanakan persalinan aman sesuai prookol kesehatan. Dari 10 orang bidan didapatkan 7 orang bidan berpendidikan D III Kebidanan dan 3 orang berpendidikan D4 Kebidanan serta 6 orang bidan memiliki sikap negatif dalam pelaksanaan persalinan aman dengan penggunaan APD sesuai dengan protokol kesehatan sementara ada 3 orang bidan yang memiliki sikap positif dalam pelaksanaan persalinan aman dengan penggunaan APD sesuai dengan protokol kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bidan di Puskesmas Silaping dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan bidan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal di wilayah kerja Puskesmas S”. Dalam penelitian ini variabel dependen ialah kepatuhan petugas kesehatan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman dan variabel independennya pengetahuan, sikap, pendidikan dan penggunaan APD.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2021 di Puskesmas S. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Total Sampling* dengan populasi sebanyak 20 orang (Sugiyono, 2016). Uji statistik yang digunakan ialah Uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Pendidikan

Distribusi frekuensi Pendidikan bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal di wilayah kerja Puskesmas S 2020 dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1

Distribusi frekuensi Pendidikan bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur pesalinan aman masa new normal

Pendidikan	F	%
D III	12	60,0
D IV	8	40,0
Total	20	100,00

Berdasarkan tabel 1 diketahui lebih dari separuh responden yaitu sebanyak 12 orang (60,0%) berpendidikan D III.

b. Pengetahuan

Distribusi frekuensi pengetahuan bidan terhadap kepatuhan prosedur persalinan aman masa new normal di wilayah kerja Puskesmas S 2020 dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2

Distribusi frekuensi pengetahuan terhadap kepatuhan prosedur pesalinan aman masa new normal

Pengetahuan	F	%
Rendah	13	65,0
Tinggi	7	35,0
Total	20	100,00

Berdasarkan tabel 2 diketahui lebih dari separuh responden yaitu sebanyak 13 orang (65,0%) berpengetahuan rendah.

c. Sikap

Distribusi frekuensi sikap bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur pesalinan aman masa new normal di wilayah kerja Puskesmas S 2020 dapat dilihat pada tabel 3 :

Tabel 3

Distribusi frekuensi sikap bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur pesalinan aman masa new normal

Sikap	F	%
Negatif	12	60,0
Positif	8	40,0
Total	20	100,00

Berdasarkan tabel 3 diketahui lebih dari separuh responden yaitu sebanyak 12 orang (60,0%) memiliki sikap negative.

d. Penggunaan APD

Distribusi frekuensi penggunaan alat pelindung diri terhadap kepatuhan prosedur pesalinan aman masa new normal di wilayah kerja Puskesmas S 2020 dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4

Distribusi frekuensi penggunaan alat pelindung diri terhadap kepatuhan prosedur pesalinan aman masa new normal

Penggunaan APD	F	%
Tidak Lengkap	9	45,0
Lengkap	11	55,0
Total	20	100,00

Berdasarkan tabel 4 diketahui lebih dari separuh responden yaitu sebanyak 11 orang (55,0%) menggunakan APD lengkap.

e. Kepatuhan

Distribusi frekuensi Kepatuhan bidan dalam melaksanakan prosedur pesalinan aman masa new normal di wilayah kerja Puskesmas S 2020 dapat dilihat pada tabel 5 :

Tabel 5

Distribusi frekuensi Kepatuhan bidan dalam melaksanakan prosedur pesalinan aman masa new normal

Kepatuhan	F	%
Tidak Patuh	11	55,0
Patuh	9	45,0
Total	20	100,00

Berdasarkan tabel 5 diketahui lebih dari separuh responden yaitu sebanyak 11 orang (55,0%) yang tidak patuh terhadap prosedur pesalinan aman masa new normal.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan pendidikan bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur pesalinan aman masa new normal

Tabel 6

Hubungan Pendidikan Bidan Terhadap Kepatuhan Dalam Melaksanakan Prosedur Pesalinan Aman Masa New Normal

Pendidikan	Kepatuhan				Total	p Value
	Tidak Patuh		Patuh			
	n	%	n	%		
D III	9	75,0	3	25,0	12	100
D IV	2	25,0	6	75,0	8	100
Total	11	55,0	9	45,0	20	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari 12 responden yang berpendidikan D III terdapat 9 (75,0%) responden yang tidak patuh dalam melaksanakan prosedur persalinan new normal, dan dari 8 responden yang berpendidikan D IV terdapat 6 (75,0) yang patuh dalam melaksanakan prosedur persalinan new normal. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,081 > 0,05$ (α) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka

dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidik bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal di wilayah kerja Puskesmas S 2020.

b. Hubungan pengetahuan bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal

Tabel 7
Hubungan Pengetahuan bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	p Value	OR
	Tidak Patuh		Patuh				
	n	%	n	%			
Rendah	10	76,9	3	23,1	13	100	
Tinggi	1	14,3	6	85,7	9	100	0,027
Total	11	55,0	9	45,0	20	100	

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 13 responden yang berpengetahuan rendah terdapat 10 (76,9%) responden yang tidak patuh dalam melaksanakan prosedur persalinan new normal, dan dari 9 responden yang berpengetahuan tinggi terdapat 6 (85,7%) yang patuh dalam melaksanakan prosedur persalinan new normal. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,027 < 0,05$ (α) artinya H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal di wilayah kerja Puskesmas S 2020. Dari hasil analisis diperoleh nilai $OR = 20,000$ artinya responden yang memiliki pengetahuan rendah berpeluang 20 kali tidak patuh dibanding dengan responden yang memiliki pengetahuan tinggi.

c. Hubungan Sikap bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal

Tabel 8

Hubungan Sikap bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal

Sikap	Kepatuhan				Total	p Value	OR
	Tidak Patuh		Patuh				
	n	%	n	%			
Negatif	10	83,3	2	16,7	12	100	
Positif	1	12,5	7	87,5	8	100	0,008
Total	11	55,0	9	45,0	20	100	

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari 12 responden yang sikap negatif terdapat 10 (83,3%) responden yang tidak patuh dalam melaksanakan prosedur persalinan new normal, dan dari 8 responden yang sikap positif terdapat 7 (87,5) yang patuh dalam melaksanakan prosedur persalinan new normal. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,008 < 0,05$ (α) artinya H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal di wilayah kerja Puskesmas S 2020. Dari hasil analisis diperoleh nilai $OR = 35,000$ artinya responden yang bersifat negatif berpeluang 35 kali tidak patuh dibanding dengan responden yang bersifat positif.

a. Hubungan Penggunaan APD terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal

Tabel 9
Hubungan Penggunaan APD bidan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal

Penggunaan APD	Kepatuhan				Total	p Value
	Tidak Patuh		Patuh			
	n	%	n	%		
Tidak Lengkap	6	66,7	3	33,3	9	100
Lengkap	5	45,5	6	54,5	11	100
Total	11	55,0	9	45,0	20	100

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa dari 9 responden yang penggunaan APD tidak lengkap terdapat 6 (66,7%)

responden yang tidak patuh dalam melaksanakan prosedur persalinan new normal, dan dari 11 responden yang penggunaan APD lengkap terdapat 6 (54,5) yang patuh dalam melaksanakan prosedur persalinan new normal.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,619 < 0,05$ (α) artinya H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan penggunaan APD terhadap kepatuhan dalam melaksanakan prosedur persalinan aman masa new normal di wilayah kerja Puskesmas S 2020.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Bidan dalam Melaksanakan Prosedur Persalinan Aman Masa New Normal di Puskesmas S Tahun 2020, dapat disimpulkan Lebih dari separuh responden yaitu sebanyak 11 orang (55,0%) yang tidak patuh terhadap prosedur persalinan aman masa new normal terhadap Kepatuhan Bidan dalam Melaksanakan Prosedur Persalinan Aman Masa New Normal di Puskesmas S Tahun 2020. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap Kepatuhan Bidan dalam Melaksanakan Prosedur Persalinan Aman Masa New Normal di Puskesmas S Tahun 2020 dengan p value = 0,027. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap terhadap Kepatuhan Bidan dalam Melaksanakan Prosedur Persalinan Aman Masa New Normal di Puskesmas S Tahun 2020 dengan p value = 0,008. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan terhadap Kepatuhan Bidan dalam Melaksanakan Prosedur Persalinan Aman Masa New Normal di Puskesmas S Tahun 2020 dengan p value = 0,081. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan APD terhadap Kepatuhan Bidan dalam Melaksanakan Prosedur Persalinan Aman Masa New Normal di Puskesmas S Tahun 2020 dengan p value = 0,619.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penelitian ini penulis dapat mendapat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada LPPM Universitas Fort De Kock yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis untuk melakukan penelitian ini.

REFERENSI

- Ambarwati, E., & Wulandari, D. (2014) *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrinah, Putri, S. S., Sulistyorini, D., Muflihah, I. S., & Sari, D. H. (2010) *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Medika.
- Budiman, & Riyanto, A. (2014) *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Budiono, S., Jusuf, R., & Adriana, P. (2015) *Keselamatan Kerja*. Jakarta. Capanna F, Haydar A, McCarey C, Bernini Carri E, Bartha Rasero J, Tsibizova V, et al (no date) „Preparing an obstetric unit in the heart of the epidemic strike of COVID-19: quick reorganization tips. J Matern neonatal Med Off J Eur Assoc Perinat Med Fed Asia Ocean Perinat Soc Int Soc Perinat Obstet.“
- Fauziah, Rumdasih, J. and Mesra, E. (2014) „Pengetahuan bidan merupakan faktor dominan terhadap kepatuhan bidan menerapkan asuhan persalinan normal“, *Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 1, pp. 79–83.
- Guidelines, Q. C. (2020) „Maternity and Neonatal Clinical Guideline Maternity care for mothers and babies during the COVID-19 pandemic“, *Journal Queensland Health*.
- Hastono, S. P., & S. (2011) *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo

- Persada. Heni, Y. (2012) *IMPROVING OUR SAFETY CULTURE: Cara Cerdas Membangun Budaya Keselamatan yang Kokoh*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- IBI (2016) „Bidan Menyongsong Masa Depan-IBI 50 tahun“, *Depkes RI*.
- Ismiyati (2010) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penerapan Asuhan Persalinan Normal Pada Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Bambang Pilupuro Bantul*.
- Kemendes, I. R. (2018) „Hasil Utama RISKESDAS.“
- Kemendes, R. (2020a) „Begini Aturan Persalinan di Masa Pandemi COVID-19. Retrieved October 30, 2020“.
- Kemendes, R. (2020b) „Pedoman bagi ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir Di Era Pandemi Covid 19“, *Kementerian Kesehatan RI*.
- Kuswita, I., & Melina, F. (2020) *Askeb II Persalinan*. Yogyakarta: Citra Pustaka. Liu W, Wang Q, Zhang Q, C. L. (no date) „Coronavirus disease 2019 (COVID-19) during pregnancy: a case series. Preprint“.
- Lukmawati, D. (2008) „HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN LAMA PRAKTIK“, pp. 1–115.
- Manuaba, I. B. (2014) *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
- McKeown, R. E. (2009) „The Epidemiologic Transition: Changing Patterns of Mortality and Population Dynamics. *Am J Lifestyle Med*. 2009 July 1; 3(1 Suppl): 19S–26S“.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novalia, A. S. (2018) „Hubungan pengetahuan, sikap, dan personal hygiene bidan dengan penggunaan APD pada pertolongan persalinan normal“, *Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Potter, P. (2010) *Fundamental Of Nursing: Konsep, Proses and Practice*. Rahmawati, P. (2015) „Kepatuhan Bidan Pada Asuhan Persalinan Normal Di RSUD Wonosari Gunungkidul (Henik Istikhomah, Prima Rahmawati) 129“, (2013), pp. 129–138.
- Riyanto, S., & Hatmawan, Aglis andhita (2020) *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Ekperimen*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Robbin, S. (2010) *Perilaku Organisasi Konsep Kontroversi Aplikasi. Edisi VIII. Prenhallindo*. Jakarta.
- Rocca-ihenacho, L., & Alonso, C. (2010) „Where do women birth during a pandemic? Changing perspectives on Safe Motherhood during the COVID- 19 pandemic“, *Journal Of Global Health Science*, 2(1), 1–9.
- Ruhayati, R. (2016) „eISSN 2477-345X HUBUNGAN Pengetahuan Dan Pelatihan Apn Pada Asuhan Persalinan Di Kabupaten Bandung Corellation Between MidwifeS. KNOWLEDGE AND APN TRAINING RECORD WITH THE OBEDIENT OF PARTHOGRAPH USAGE eISSN 2477-345X pp. 54–61.
- Rukiyah, A. yeyeh, & E. al (2010) *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta. Jakarta: Salemba Medika.
- Rusmi, T. W. (2012) *Ilmu Perilaku*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sanjaya, V. D. (2018) „HUBUNGAN SIKAP DAN KETERSEDIAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN KEPATUHAN BIDAN MENGGUNAKAN APD DALAM PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI HUBUNGAN SIKAP DAN KETERSEDIAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN KEPATUHAN BIDAN MENGGUNAKAN“.
- Sari, E., & Rimandini, K. (2014) *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jakarta: TransInfo Media.

- Sari, R. N. (2016) „Universitas Sumatera Utara“.
- Sugiarto, H. T. (2012) „MOTIV-8: Koleksi Motivasi untuk Karier dan Kehidupan yang Lebih Baik“, *PT Elex Media Komputindo*.
- Sugiyono (2017) „etode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Bandung: Alfabeth.“
- Sumarah (2014) *Perawatan Ibu Bersalin, Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sunaryo (no date) *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Tarwaka. (2013) *Keselaman dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Wahyuningsih, S. *et al.* (2018) „Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan bidan terhadap standar pelayanan antenatal d i kota Palembang Abstr a ct negara Association of Jakarta Selatan menyimpulkan bahwa kepuasan kerja, umur , bidan desa terhadap standar ANC di“, 5(2), pp. 96–107.
- WHO (2020a) „Coronavirus Disease (Covid-19)“.
- WHO (2020b) „rona Virus. World Health Organization“.
- Yanti (2020) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Yuliana, S. V., Hartanti, R. I. and Prasetyowati, I. (2016) „Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri secara Lengkap pada Bidan (Studi di Wilayah Kerja Kabupaten Bondowoso) (Determinant of Complete Personal Protective Equipment Using for Midwives (study in Work Region of Bondowoso District)“, 4(2), pp. 337–344.
- Yurez, N. A. (2018) „Oleh : NANDA ARGASWARI YUREZ No . BP .1411212017 Pembimbing II: Dr . Sumihardi , SKM , M . Kes“.